

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PRASYARAT GELAR.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
<i>SUMMARY</i>	ix
RINGKASAN	xi
<i>ABSTRACT</i>	xiii
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH.....	xxiii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Kajian Masalah	22
1.3 Rumusan Masalah.....	32
1.4 Tujuan Penelitian	32
1.4.1 Tujuan Umum.....	32
1.4.2 Tujuan Khusus	33
1.5 Manfaat Penelitian	33
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 36
2.1 Diabetes Melitus	36
2.1.1 Definisi Diabetes Melitus.....	36
2.1.2 Klasifikasi Penyakit Diabetes Melitus	38
2.2 Faktor Resiko Diabetes Melitus.....	41
2.3 Perilaku	42
2.3.1 Perilaku terkait Diabetes Melitus.....	44
2.4 <i>Theory Health Action Process Approach</i>	44
2.4.1 Fase Motivasi	45
2.4.2 Fase <i>Volitional</i>	51
2.4.3 Keuntungan Teori HAPA.....	56
 BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN .	 59
3.1 Kerangka Konseptual.....	59
3.1 Hipotesis Penelitian	63
 BAB IV METODE PENELITIAN	 64
4.1 Jenis Penelitian	64

4.2 Rancang Bangun Penelitian	64
4.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	64
4.4 Populasi dan Sampel	66
4.4.1 Populasi Penelitian	66
4.4.2 Sampel Penelitian	66
4.4.3 Besar Sampel Penelitian	66
4.4.4 Teknik Pengambilan Sampel	67
4.5 Kerangka Operasional	68
4.6 Variabel Penelitian, Definisi Operasional, dan Cara Pengukuran Variabel	69
4.6.1 Variabel Penelitian	69
4.6.2 Definisi Operasional dan Cara Pengukuran	70
4.7 Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	75
4.7.1 Data Primer	75
4.7.2 Data Sekunder	75
4.8 Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	75
4.8.1 Uji Validitas	75
4.8.2 Uji Reabilitas	76
4.9 Pengolahan dan Analisis Data	77
4.9.1 Pengolahan Data	77
4.9.2 Analisis Data	78
BAB V HASIL PENELITIAN	79
5.1 Gambaran Umum Kecamatan Jambangan	79
5.2 Karakteristik Responden	82
5.2.1 Distribusi Frekuensi responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Pendidikan dan Pekerjaan	82
5.2.2 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Variabel Penelitian Diabetes Melitus Tipe 2	84
5.2.3 Analisis Hubungan Variabel Penelitian dalam Teori Health Action Process Approach (HAPA)	96
5.3 Model Struktural Berdasarkan Teori HAPA	105
5.3.1 Koefisien Determinasi (R^2)	105
5.3.2 Pengujian Hipotesis	106
BAB VI HASIL PENELITIAN	114
6.1 Karakteristik Responden meliputi Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan, Pekerjaan, dan Pengetahuan	114
6.2 Pengaruh Pengetahuan terhadap <i>Risk Perception</i>	122
6.3 Pengaruh <i>Risk Perception</i> terhadap <i>Behavioral Intention</i>	124
6.4 Pengaruh <i>Outcome Expectancies</i> terhadap <i>Behavioral Intention</i> ..	127
6.5 Pengaruh <i>Action Self Efficacy</i> terhadap <i>Behavioral Intention</i>	129
6.6 Pengaruh <i>Behavioral intention</i> terhadap <i>Planning</i>	134
6.7 Pengaruh <i>Maintenance Self Efficacy</i> terhadap <i>Planning</i>	136
6.8 Pengaruh <i>Planning</i> terhadap <i>Action</i>	139
6.9 Pengaruh <i>Maintenance Self Efficacy</i> terhadap <i>Action</i>	141

6.10	Pengaruh <i>Recovery</i> terhadap <i>Action</i>	144
6.11	Model Akhir Hasil Analisis Jalur sesuai Kerangka Teori <i>Health Action Process Approach (HAPA)</i>	146
BAB VII	PENUTUP	148
7.1	Kesimpulan	148
7.2	Saran	149
DAFTAR PUSTAKA		152
LAMPIRAN		160

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Data Jumlah Kunjungan Pasien Penderita DM di Puskesmas Wilayah Dinas Kesehatan Kota Surabaya tahun 2016-2018	6
Tabel 1.2	Data Jumlah Kunjungan Pasien Penderita DM di Puskesmas Kebonsari 2018	7
Tabel 1.3	Penelitian Terdahulu Terkait Aplikasi Health Action Process Approach pada Peran Perilaku	12
Tabel 4.1	Waktu Penelitian Pendekatan HAPA Terhadap Perilaku Berisiko Diabetes Melitus Tipe 2	65
Tabel 4.2	Definisi Operasional dan Cara Pengukuran	70
Tabel 5.1	Luas Wilayah Kelurahan Ketinggian Wilayah dan Jarak dari Kelurahan ke Kecamatan Jambangan per Tahun 2017	79
Tabel 5.2	Jumlah Penduduk Warna Negara (WNI) Menurut Jenis Kelamin Hasil Registrasi per Kelurahan Tahun 2017	80
Tabel 5.3	Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Jenisnya Tahun 2017	80
Tabel 5.4	Banyaknya penderita / 10 kasus penyakit besar menurut jenisnya di Puskesmas Kebonsari Tahun 2017	81
Tabel 5.5	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Pendidikan dan Pekerjaan	82
Tabel 5.6	Deskripsi Variabel Penelitian	84
Tabel 5.7	Distribusi Frekuensi Masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Kebonsari Berdasarkan Pengetahuan tentang Diabetes Melitus Tipe 2	85
Tabel 5.8	Distribusi Frekuensi Masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Kebonsari Berdasarkan <i>Risk Perception</i>	86
Tabel 5.9	Distribusi Frekuensi Responden Wilayah Kerja Puskesmas Kebonsari Berdasarkan <i>Outcome Expectancies</i>	87
Tabel 5.10	Distribusi Frekuensi Responden Wilayah Kerja Puskesmas Kebonsari Berdasarkan <i>Action Self Efficacy</i>	88
Tabel 5.11	Distribusi Frekuensi Responden Wilayah Kerja Puskesmas Kebonsari Berdasarkan <i>Behavioral Intention</i>	89
Tabel 5.12	Distribusi Frekuensi Responden Wilayah Kerja Puskesmas Kebonsari Berdasarkan <i>Action Planning</i>	90
Tabel 5.13	Distribusi Frekuensi Responden Wilayah Kerja Puskesmas Kebonsari Berdasarkan <i>Coping Planning</i>	91
Tabel 5.14	Distribusi Frekuensi Responden Wilayah Kerja Puskesmas Kebonsari Berdasarkan <i>Maintenance Self Efficacy</i>	93

Tabel 5.15 Distribusi Frekuensi Responden Wilayah Kerja Puskesmas Kebonsari Berdasarkan <i>Recovery Self Efficacy</i>	94
Tabel 5.16 Distribusi Frekuensi Responden Wilayah Kerja Puskesmas Kebonsari Berdasarkan <i>Action</i>	95
Tabel 5.17 Hubungan antara Pengetahuan tentang Diabetes melitus tipe 2 dengan <i>Risk Perception</i>	96
Tabel 5.18 Hubungan antara <i>Risk Perception</i> dengan <i>Behavioral Intention</i>	97
Tabel 5.19 Hubungan antara <i>Outcome Expectancies</i> dengan <i>Behavioral Intention</i>	98
Tabel 5.20 Hubungan antara <i>Action Self Efficacy</i> dengan <i>Behavioral Intention</i> ..	99
Tabel 5.21 Hubungan antara <i>Behavioral Intention</i> dengan <i>Planning</i>	100
Tabel 5.22 Hubungan antara <i>Maintenance Self Efficacy</i> dengan <i>Planning</i>	101
Tabel 5.23 Hubungan antara <i>Planning</i> dengan Perilaku Berisiko	102
Tabel 5.24 Hubungan antara <i>Maintenance Self Efficacy</i> dengan Perilaku Berisiko	103
Tabel 5.25 Hubungan antara <i>Recovery Self Efficacy</i> dengan Perilaku Berisiko ..	104
Tabel 5.26 Tabel Nilai R ² Variabel Endogen	105
Tabel 5.27 Hasil Pengujian Hipotesis pada Model Penelitian Sesuai Kerangka <i>Health Action Process Approach</i> (HAPA)	106
Tabel 5.28 Hasil Pengujian Hipotesis pada Model Akhir Penelitian Sesuai Kerangka <i>Health Action Process Approach</i> (HAPA)	108

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1.1	Prevalensi DM menurut karakteristik pendidikan, Riskesdas 2013....	3
Gambar 1.2	Prevalensi Diabetes Melitus menurut karakteristik pendidikan, Riskesdas 2018	3
Gambar 1.3	Prevalensi Diabetes Melitus menurut kabupaten/kota, Provinsi Jawa Timur, Riskesdas 2013	4
Gambar 1.4	Prevalensi DM menurut karakteristik jenis kelamin, Provinsi Jawa Timur, Riskesdas 2013	5
Gambar 1.5	Tren kenaikan jumlah penderita DM di wilayah kerja Puskesmas Kebonsari dengan rentang usia 15-44 tahun, tahun 2015-2018.....	8
Gambar 1.6	Kajian Masalah Aplikasi <i>Health Action Process Approach</i>	23
Gambar 2.1	<i>Generic Diagram of the Health Action Process Approach</i>	56
Gambar 3.1	Kerangka Konseptual Model Health Action Process Approach Pada Perilaku Berisiko Diabetes Melitus Tipe	59
Gambar 4.1	1 Kerangka Operasional Peran Perilaku Terhadap Diabetes Melitus Tipe 2 pada Masyarakat di Puskesmas Kebonsari Kota Surabaya ..	68
Gambar 5.1	Peta Kecamatan Jambangan	80
Gambar 5.2	Model Lengkap <i>Indirect Effect</i>	107
Gambar 5.3	Model akhir dari hasil analisis jalur (path analysis) yang signifikan sesuai dengan teori Health Action Process Approach (HAPA)	108
Gambar 6.1	Model Akhir Analisis Jalur Sesuai Kerangka Teori <i>Health Action Process Approach</i> (HAPA)	147

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1.	Lembar Penjelasan Sebelum Persetujuan (Psp) Bagi Responden ..	160
Lampiran 2.	Lembar <i>Informed Consent</i>	162
Lampiran 3.	Kuisisioner Responden.....	163
Lampiran 4.	Sertifikat Lolos Kaji Etik.....	177
Lampiran 5.	Surat Ijin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kota	178
Lampiran 6.	Surat Ijin Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat.....	179
Lampiran 7.	<i>Output</i> Uji Statistik.....	180

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH

Daftar Arti Lambang

+	= plus
-	= hingga
<	= kurang lebih
>	= lebih dari
%	= persen / persentase
/	= atau
(	= kurung buka
)	= kurung tutup
&	= dan
?	= tanda tanya

Daftar Singkatan

CHB	= <i>Compensantory Health Beliefs</i>
DM	= Diabetes Melitus
FAO	= <i>Food and Agriculture Organization</i>
GDP	= <i>gross domestic product</i>
GDPT	= Glukosa Darah Puasa Terganggu
HAPA	= <i>Health Action Process Approach</i>
HBM	= <i>Health Belief Model</i>
PSP	= Penjelasan Sebelum Penelitian
PTM	= Penyakit Tidak Menular
RT	= Rukun Tetangga
Riskesdas	= Riset Kesehatan Dasar
SD	= Sekolah Dasar
SLTA	= Sekolah Lanjutan Tingkat Atas
SLTP	= Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
TGT	= Toleransi Glukosa Terganggu
TRA-TPB	= <i>Theory of Reasoned Action-Theory of Planned Behavior</i>
WHO	= <i>World Health Organization</i>